

ABSTRAK

Ahmad Baihaki, 2019. *Problematika dan Solusi Mahasiswa Dalam Belajar Tilawah Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. H. Abdul Basir, M.Ag (II) Dra. Rusdiah, M.Pd.I

Membaca Alquran dengan tilawah ataupun tartil adalah membaca Alquran dengan perlahan-lahan, hati-hati dan sesuai dengan tajwid. Di dalam Alquran surat Al-Muzzammil ayat 4 Allah memerintahkan agar membaca Alquran dengan tartil yang artinya perlahan-lahan dan dengan tajwid, akan tetapi pada praktiknya mahasiswa yang sedang belajar tilawah Alquran di LPPQ menghadapi berbagai problem hingga menyurutkan semangat para mahasiswa yang sedang belajar tilawah Alquran.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tilawah di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) dan solusi yang ditawarkan oleh pengurus LPPQ.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Dengan responden mahasiswa yang belajar tilawah Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ). Objek dalam penelitian ini adalah problematika yang dihadapi mahasiswa dalam belajar tilawah Alquran dan solusi yang ditawarkan oleh pengurus LPPQ., sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitiannya adalah mahasiswa yang ikut pembelajaran Tilawah Alquran, pengurus dan pengajar di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) sebanyak 12 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tilawah Alquran ini memiliki berbagai problem. Problem tersebut dibedakan sebagai problem *internal* (dalam diri) yaitu sulit membagi waktu, sering lupa dengan lagu, kurang motivasi dan percaya diri serta kurangnya konsentrasi, dan problem *eksternal* (luar diri) yaitu dalam hal pengajar, waktu, tempat, sarana dan prasarana yang kurang serta peserta pembelajaran yang jarang masuk.

Beragam problem yang dihadapi menuntut mahasiswa untuk aktif dan kreatif dalam mencari solusi atas problem yang dihadapi agar niat suci dan motivasi dalam mempelajari Alquran tetap terjaga.